

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011).

Studi kasus adalah rancangan penelitian mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2013).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada anak yang mengalami diare dengan masalah keperawatan resiko kerusakan integritas kulit di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Lampung tahun 2018.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Batasan Istilah

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur
Diare	Diare akut adalah buang air besar (defekasi) dengan tinja berbentuk cair atau setengah cair (setengah padat), kandungan air tinja lebih banyak daripada biasanya lebih dari 200 gram atau 200	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan observasi dan wawancara,• Melakukan Pemeriksaan Fisik,• Rekam medis

	ml/24 jam . (Nurarif, Amin Huda, 2015).	
Kerusakan integritas kulit	Kerusakan integritas kulit adalah kerusakan pada epidermis dan atau dermis (Nurarif, Amin Huda & Hardhi Kusuma. 2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Wawancara dan Observasi • Melakukan Pemeriksaan fisik (turgor kulit, warna, dan kelembaban). • Rekam medis

C. Kriteria Partisipan

Partisipan adalah subjek yang dilibatkan didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya (Fadliyati, 2015).

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 klien dengan diagnosa medis diare dengan masalah keperawatan resiko kerusakan integritas kulit. Kriteria pasien dalam penelitian ini adalah balita dengan umur 1 sampai 5 tahun, yang mengalami masalah keperawatan Resiko Kerusakan Integritas Kulit. Kulit nampak Perubahan atau adanya kulit meradang, berwarna kemerahan dan kadang lecet pada daerah perianal.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan (Nurginsyah, 2018).

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu, dengan sasarannya adalah anak. Lama waktu penelitian adalah

minimal 3 hari. Jika kurang dari 3 hari pasien pulang maka akan dilakukan pergantian pasien dengan karakteristik pasien yang sama. Waktu penelitian yang digunakan pada bulan Juni 2021.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan dalam metode teknik penelitian untuk mencapai tujuan penelitian (Nurgiansah, 2018)

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Hasil anamnesis tentang identitas klien dan keluarga, Riwayat kesehatan mencakup: Alasan masuk Rumah Sakit, Keluhan utama, Riwayat kesehatan lalu, Riwayat keluarga/genogram, Riwayat kehamilan dan kelahiran, Riwayat imunisasi, Riwayat pertumbuhan/perkembangan, Riwayat psikososial spiritual, dan pola kebiasaan sehari-hari. Kondisi psikososial mencakup: Psikologis, Pola pertahanan keluarga, Pengetahuan keluarga. Anamnesa Apakah adanya perubahan kulit yang nampak kemerahan? Diarenya sudah berapa lama? dan berapa kali dalam sehari?

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Hasil pengukuran didapatkan dari pendekatan inspeksi dan palpasi pada sistem tubuh klien. Inspeksi digunakan untuk melihat adanya tanda dehidrasi seperti, turgor kulit, mata, membran mukosa, untuk mengetahui ada atau tidaknya lesi atau luka pada daerah anus. Palpasi digunakan untuk mengukur elastisitas kulit.

3. Intervensi dan Implementasi

Intervensi yang dilakukan pada pasien diare adalah:

- a) Hindari kerutan pada tempat tidur
- b) Jaga kebersihan kulit agar tetap bersih dan kering
- c) Monitor kulit adanya kemerahan,
- d) Oleskan lotion atau minyak/baby oil pada daerah yang tertekan.

4. Pendokumentasian

Studi dokumentasi ini menggunakan rekam medik berupa hasil pemeriksaan di rumah sakit.

F. Analisis Data

Urutan yang digunakan dalam analisis data adalah:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan.

3. Penyajian data

Penyajian data menggunakan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijaga dengan membuat nama inisial dan identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnostik, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etika Penelitian

Etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoadmojo, 2018).

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. *Informed Consent (Persetujuan menjadiklien)*

Informed consent yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian (Dharma, 2011).

2. *Anonymity (tanpa nama)*

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal respon dan dalam kuesioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga

anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Oleh karena itu, peneliti menggunakan koding responden (Dharma, 2011).

3. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas (Dharma, 2011).

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti mencari bahan-bahan yang berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihat fenomena dan di susun dengan pembimbing serta meminta izin untuk mencari data-data di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Provinsi Lampung. Untuk diangkat dalam penelitian, Peneliti melakukan rancangan proposal penelitian, kemudian proposal di konsulkan pada pembimbing setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing kemudian proposal di ujikan. Setelah proposal di uji dan di setujui oleh dosen

pembimbing dan dosen penguji, peneliti mengajukan perizinan ke tempat penelitian melalui instansi pendidikan.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mendapat izin dari Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Provinsi Lampung. Kemudian mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, pemeriksaan fisik, dan melihat pendokumentasian rekam medik. Pengambilan data di lakukan selama tiga hari.

- a. Hari pertama yaitu pengkajian sampai menemukan diagnose dan intervensi.
- b. Hari kedua yaitu menemukan implementasi pada anak yang terdiagnosa mengalami diare.
- c. Hari ketiga yaitu evaluasi keefektifan tindakan yang dilakukan.

3. Tahap Akhir

Hasil pengolahan data di sajikan dengan presentasi. Setelah di lakukan sidang dan di setuju untuk di lakukan penjilidan hasil penelitian di kumpulkan sesuai jadwal yang telah di tentukan. Pada tahap akhir atau evaluasi yaitu keadaan genitalianya.